

PENYULUHAN DAN PELATIHAN



**PENDAMPINGAN MENGOLAH SENDOK PLASTIK MENJADI LAMPU HIAS PADA
IBU-IBU GAMPONG LAM ARA KOTA BANDA ACEH**

TIM PENGUSUL :

KETUA : LILI KASMINI, M.Si
ANGGOTA : EMILIA MIZANI
DIAH MUSFIRAH
OULA FITRIANI

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BINA BANGSA
GETSEMPENA BANDA ACEH
2019

Kepada:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Bina Bangsa Getsempena

BAB I PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk dengan angka yang cukup tinggi. Indonesia memiliki keanekaragaman yang luar, terutama di bidang kuliner. Dari sabang sampai merauke di setiap daerah di Indonesia memiliki makanan khususnya masing-masing. Untuk dapat mencicipi berbagai makanan khas itu tidaklah susah, karena di Indonesia sendiri banyak dijumpai warung-warung makan atau tempat makan yang menyediakan makanan-makanan tersebut. Makanan yang diujakan umumnya dimakan dengan menggunakan sendok. Dalam perkembangannya sendok yang saat ini digunakan sebagai alat makan di rumah makan ataupun warung-warung adalah sendok plastik. Sendok plastik lebih sering digunakan karena selain harganya terjangkau, sendok plastik lebih efisien hanya sekali pakai tidak perlu dicuci kembali.

Sampah plastik merupakan sampah yang paling banyak dibuang oleh manusia karena banyak orang yang menggunakan plastik untuk keperluan sehari-hari entah itu perorangan, toko maupun perusahaan besar.

Pada zaman yang serba modern ini, banyak orang yang menghabiskan uang hanya untuk membeli produk-produk atau aksesoris sebagai pelengkap kebutuhan sekunder. Sebenarnya sangat banyak benda atau bahkan limbah di sekitar kita yang dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai kerajinan atau produk yang kreatif, inovatif dan memiliki nilai jual ekonomis. Salah satunya adalah pemanfaatan limbah sendok plastik untuk pembuatan produk lampu.

Pemanfaatan limbah sebagai bahan utama produk ini sebagai bentuk dukungan terhadap program daur ulang yang banyak digencarkan oleh pemerintah maupun organisasi-organisasi masyarakat. Selain itu pemanfaatan limbah dapat menambah dan mengembangkan kreativitas wirausaha dan mengurangi dampak pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah tersebut. Sehingga pemanfaatan limbah sebagai bahan dasar pembuatan produk ini memiliki banyak manfaat untuk pribadi maupun untuk lingkungan sekitarnya.



1.2 Tujuan

1. Menciptakan usaha yang kreatif, inovatif dan ramah lingkungan
2. Mengembangkan potensi kerajinan dari limbah di daerah sekitar
3. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar
4. Mengurangi dampak pencemaran lingkungan.

BAB II

GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Indonesia memiliki keanekaragaman yang luar biasa terutama dibidang kuliner. Dari sabang sampai maroke disetiap dawrah di Indonesia memiliki makanan khasnya masing-masing. Untuk dapat mencicipi berbagai makanan khas itu tidaklah susah, karena di Indonesia sendiri banyak dijumpai warung-warung makan atau tempat makan yang menyediakan makanan-makanan tersebut. Makanan yang diujakan umumnya dimakan dengan membutuhkan sendok. Dalam perkembangannya sendok yang saat ini digunakan sebagai alat makan di rumah makan ataupun warung-warung adalah sendok plastik. Sendok lebih sering digunakan karena selain harganya terjangkau, sendok plastik lebih efisien hanya sekali pakai tidak perlu dicuci untuk dipakai kembali. Dengan banyaknya rumah makan atau warung yang menggunakan sendok plastik sebagai alat makan bagi pelanggan, maka semakin banyak pula limbah sendok yang dihasilkan. Selain sampah dari sendok plastik, sampah lain yang sering ditemukan yaitu gelas plastik bekas minuman seperti Aqua, Teh gelas, Monte, dan lain-lain. Banyak warung makan yang menggunakan alternatif minuman gelas agar lebih praktis dan murah. Namun hal tersebut menyebabkan sampah gelas plastik yang dihasilkan menjadi banyak pula.

Di sisi lain, plastik sendiri merupakan suatu zat yang susah untuk diuraikan secara alam seperti sampah organik. Di beberapa negara di dunia khususnya negara-negara yang sudah maju, mereka sangat memerhatikan masalah lingkungan yang terjadi di negaranya. Plastik yang menjadi masalah lingkungan karena sulit untuk diuraikan sudah teratasi. Penggunaan plastik di negara-negara maju sudah diminimalisasikan. Contoh yang bisa dilihat, di Indonesia setiap tas yang digunakan untuk membawa belanjaan adalah tas kresek yang merupakan tas berbahan dasar plastik, sedangkan di negara-negara maju sudah digantikan dengan tas yang terbuat dari kertas.

Di Indonesia plastik sudah menjadi masalah lingkungan yang sangat serius yang sampai sekarang belum bisa ditangani. Masalah sampah plastik ini belum bisa diselesaikan. Pemerintah sebenarnya sudah melakukan berbagai upaya dalam menyelesaikan masalah lingkungan plastik akan tetapi kesadaran masyarakat Indonesia masih rendah akan pentingnya menjaga lingkungan. Pendaaurulangan sampah plastik di Indonesia juga belum digalakkan. Masih sedikit orang yang

sadar diri untuk mencoba memanfaatkan limbah plastik untuk dijadikan sesuatu barang yang berguna. Kami mencoba mengambil kesempatan tersebut dengan memanfaatkan limbah plastik yang ada dan membuat barang baru yang berguna dan memiliki nilai ekonomi. Kami memfokuskan pada pemanfaatan limbah sendok plastik bekas. Kami memanfaatkan inovasi baru yaitu lampu tidur yang terbuat dari sendok plastik.

2.1 Analisa produk

Produk luaran yang Kami hasilkan dari Program Kreatifitas Mahasiswa ini adalah “Sendok plastik Bekas” yaitu Sendok sebagai lampion tidur merupakan lampu tidur yang Kami buat dari barang-barang limbah plastik yang kami manfaatkan dan kami kreasikan menjadi sesuatu barang yang memiliki nilai ekonomi. Lampu tidur ini dibuat tanpa memerlukan biaya yang besar, jadi harga yang ditawarkan kepada pasaran juga terjangkau. Sendok plastik juga didesain praktis dan mudah dibawa karena ukurannya yang tidak terlalu besar dan mudah ditempatkan dimana saja. Segmen pasar yang dibidik adalah masyarakat umum mulai dari kampung beurawe yang merupakan tempat penghasil produk lampu hias. Untuk memperluas pasar, penjualan dilakukan secara online dengan sistem penawaran dan penjualan langsung dari media sosial.

2.2 Analisa Pemasaran

a. Lokasi

Lokasi yang dipilih merupakan tempat yang strategis sehingga tidak sulit menemukan tempat ini. Strategi tersebut merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan dari sebuah usaha yang sedang dirintis. Lokasi tersebut berada di kampung beurawe yang mana kampung tersebut merupakan tempat kami menjual lampu hias.

b. Segmentasi Pasar

Adapun pasar yang akan menjadi target untuk penjualan produk ini adalah Media sosial berupa instagram dan whatsApp.

2.3 Produk Yang Dihasilkan

Produk yang akan dibuat adalah Lampion dari sendok plastik.



BAB III
METODE PELAKSANAAN

3.1 Rencana Pemasaran

a. Konsep Promosi

Membuat sebuah display produk dan mengandalkan informasi dari pelanggan ke pelanggan serta menyediakan brosur promosi. Selain itu juga menggunakan media masa seperti koran, dan menggunakan media sosial di internet. Kemudian menjalin kerjasama dengan para penjual limbah untuk memenuhi kebutuhan bahan dasar produk ini.

b. Penetapan Harga

Harga yang ditawarkan merupakan harga yang cukup terjangkau dan cukup murah sesuai dengan kondisi ekonomi masyarakat di sekitar, mulai dari Rp. 50.000,00 sampai dengan Rp 100.000,00 sesuai dengan produk yang dipilihnya.

3.2 Fasilitas dan Peralatan Produksi

No	Nama Alat	Jumlah	Fungsi
1	Gunting	3	Memotong sendok plastik dan kertas
2	Cutter	3	Memotong botol plastic
3	Obeng	3	Mengencangkan mur / baut
4	Lem tembak	3	Untuk membakar lem / melelehkan lem
5	Testpen	3	Mengetes aliran listrik
6	Korek Api	1	Mengelupas pembungkus kabel listrik




3.3 Kebutuhan Bahan Baku

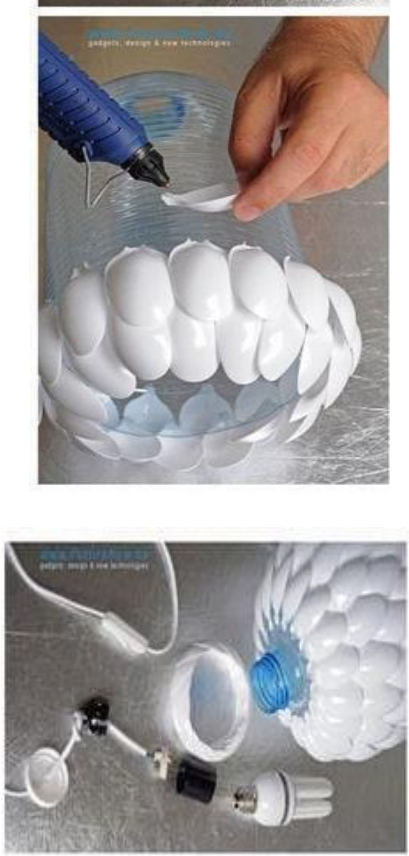

No.	Nama Bahan Baku
-----	-----------------

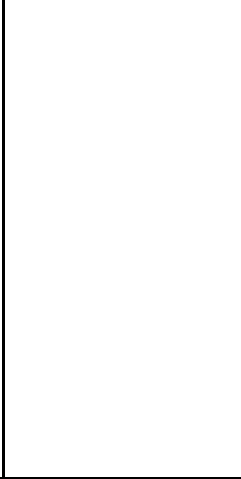
1	Sendok Plastik
2	Botol Plastik
3	Lampu
4	Kabel Listrik
5	Steker
6	Kertas Karton
7	Lem Tembak
8	Dudukan Lampu
9	Boneka Barbie

3.4 Proses Produksi

Tahapan Produksi	Jenis aktivitas & Metode Pembuatan	Alat dan Bahan	Metode & Alat K3
Pembahanan	Membersihkan sendok plastik	Air	-

			
<p>Pembentukan</p>	<p>Potong gagang sendok</p>  	<p>Gunting / cutter</p>	<p>Sarung tangan kain</p>
<p>Perakitan</p>	<p>Menempelkan ujung sendok</p>	<p>Lem tembak,</p>	<p>Sarung tangan</p>

	<p>pada pemasangan penyangga dan dudukan lampu serta pemasangan kabel</p> 	<p>sendok plastik, kabel, pipa, korek dan obeng</p>	<p>karet</p>
<p>Finishing</p>	<p>Pemasangan lampu dan pengetesan jalur listrik</p> 	<p>Lampu, kertas karton, testpen listrik</p>	<p>Sarung tangan karet</p>



BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran biaya

No	Nama barang	Jumlah	Biaya
1	Sendok plastic	10 pcs	150.000
2	Lampu	5	100.000
3	Botol plastic	5	20.000
4	Kabel listrik	5 m	50.000
5	Steker	5	100.000
6	Kertas karton	5	20.000
7	Lem UHU dan double tape	10	150.000
8	Gunting	10	300.000
9	Carter	10	30.000
10	Cat minyak	10	200.000
11	Kuas	20	200.000
	Total		Rp.1.320.000

BAB V

KESIMPULAN

Sampah plastik merupakan sampah yang paling banyak dibuang oleh manusia karna banyak orang yang menggunakan plastik untuk keperluan sehari-hari entah itu perorangan , toko maupun perusahaan besar. Di sisi lain, plastik sendiri merupakan suatu zat yang susah untuk diuraikan secara alam seperti sampah organik. Di beberapa negara di dunia khususnya negara-negara yang sudah maju, mereka sangat memerhatikan masalah lingkungan yang terjadi di negaranya. Plastik yang menjadi masalah lingkungan karena sulit untuk diuraikan sudah teratasi. Penggunaan plastik di negara-negara maju sudah diminimalisasikan. Contoh yang bisa dilihat, di Indonesia setiap tas yang digunakan untuk membawa belanjaan adalah tas kresek yang merupakan tas berbahan dasar plastik, sedangkan di negara-negara maju sudah digantikan dengan tas yang terbuat dari kertas. dengan memanfaatkan limbah plastik yang ada dan membuat barang baru yang berguna dan memiliki nilai ekonomi. Kami memfokuskan pada pemanfaatan limbah sendok plastik bekas. Kami memanfaatkan inovasi baru yaitu lampu tidur yang terbuat dari sendok plastik.

Daftar Pustaka

- Agustina, dewi . (2019). Pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap keterampilan motoric halus anak usia 5-6 tahun di paud tunas mulia desa tanjong mulia. Unimed.
- Kiki mundia sari, heru setiawan.(2020). Kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan penelitian pembelajaran anak usia dini. Universitas islamnegeri sulthan thaha saifuddin jambi.
- Nurin jaslinah, abdu shomat, arina fitria amalana,eka putri suantika, siti khotimah. 2019.menumbuhkan jiwa wirausaha dengan produk kreatif.semarang : politeknik negeri semarang.
- Maria anisia nenu ngole, elisabeth tantiana ngura2,konstantinus dua dhiu. (2021, oktober 29). Pengembangan media lampion huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini kelompok a dipaud st. Balduinus ngedumee kecamatan golewa barat. Stkip citra bakti ngada.
- Nurin jaslinah, abdu shomat, arina fitria amalana,eka putri suantika, siti khotimah. 2019.menumbuhkan jiwa wirausaha dengan produk kreatif.semarang : politeknik negeri semarang.
- Rozalena, muhammad kristiawan. (2017). Pengelolaan pembelajaran paud dalam mengembangkan potensi anak usia dini. Palembang : tk bhayangkari.
- Siybella tika nasution,panggung sutap. (2021). Strategi guru dalam menstimulasi keterampilan motorik aud pada era pandemi covid19. Universitas negeri Yogyakarta.
- Wibowo.(2019,februari 14). Pengembangan paud melalui pelatihan keterampilan & kreativitas. Surabaya : universitas kristen petra.

Lampiran



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
GAMPONG LAM ARA
KECAMATAN BANDA RAYA**

ALAMAT : JALAN WEDANA NO.02

BANDA ACEH 23238

SURAT KETERANGAN
Nomor : 471.1/368/2019

Keuchik Gampong Lam Ara Menerangkan bahwa:

NO	NAMA	NIDN
1	Aulia Afridzal, M, Si	0124048304
2	Ahmad Nasriadi, M. Pd	1323118701
3	Lili Kasmini, M, Si	0117126801

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Gampong Lam Ara, Pada:

Tanggal : 6-7 Juli & 13-14 Juli 2019

Tema : Penyuluhan Manfaat Berwirausaha untuk Ibu Rumah Tangga

Lam Ara, 24 Juli 2019
Keuchik Gampong Lam Ara

(MULYADI)



Kegiatan Penyuluhan di Rumah Keuchik Gampong Lam Ara Oleh Aulia Afridzal, M.Si



Ibu-ibu Rumah Tangga Gampong Lam Ara sedang mendengar sosialisasi
Kewirausahaan



Kegiatan Outdoor Pembekalan Cara Pengemasan Dan Pemasaran Hasil Usaha



Persiapan Pembekalan Cara Pengemasan Hasil Usaha Rumah Tangga



Hari Terakhir Kegiatan, Masyarakat Tampak Antusias

